

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan penduduk dan kegiatan ekonomi telah mendorong peningkatan kebutuhan air untuk non pertanian yang tidak diimbangi dengan kemampuan untuk meningkatkan penyediaannya maka masalah air akan menjadi makin rumit. Bahkan pada beberapa kasus, air cenderung bergeser dari barang public menjadi *quasi public good*. *Quasi public goods* adalah barang-barang atau jasa kebutuhan masyarakat yang manfaat barang atau jasa tersebut dinikmati oleh seluruh masyarakat, namun apabila dikonsumsi oleh individu tertentu akan mengurangi konsumsi orang lain akan barang tersebut. Permasalahan tentang keirigasian ini sering muncul, diantaranya :

1. Data Irigasi tidak tersistem
2. Data Irigasi tidak rinci/lengkap
3. Data Irigasi tidak operasional
4. Data Irigasi tidak fleksibel
5. Data Irigasi tidak familiar
6. Data Irigasi tidak akurat
7. Data Irigasi mahal
8. Data Irigasi tidak handal

Untuk menyelesaikan masalah di atas, dicari upaya agar masalah yang muncul dapat teratasi. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan dengan terbitnya Undang-undang nomor 7 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2006. Selanjutnya dilakukan pemilihan pendekatan untuk menyelesaikan

permasalahan. Salah satu pendekatan yang dipilih yaitu dengan melakukan inventarisasi dan penilaian aset infrastruktur irigasi. Inventarisasi dan penilaian aset infrastruktur irigasi dikembangkan melalui pembentukan pangkalan data (database manajemen prasarana aset) yang baik dan benar agar pengambilan keputusan manajerial bersifat akurat. Perangkat lunak komputer manajemen aset irigasi saat ini telah tersedia. Sistem yang ada dapat dilakukan dengan mengakomodasi kepentingan petani yang mempunyai pengetahuan di bidang kondisi jaringan yang akan diinventarisir.

Hasil inventarisir dan penilaian aset infrastruktur irigasi kemudian disusun menjadi aturan manajemen irigasi yang rinci, aplikatif sebagai manual atau pedoman pelaksanaan operasional dan pemeliharaan masing-masing daerah irigasi.

## **1.2. Pernyataan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat disusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Sejauh manakah ketersediaan database infrastruktur irigasi di kabupaten Gunungkidul dalam menghadapi perubahan(*change*) yang disebabkan dengan adanya tuntutan global.
2. Sejauh manakah pemahaman pengelola irigasi dalam pelaksanaan kegiatan penelusuran jaringan irigasi.

## **1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian dibatasi pada:

1. Pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dengan cara mengadakan survey jaringan irigasi air permukaan pada satu lokasi daerah irigasi.
2. Penelitian dilakukan pada pengelola irigasi (pengamat dan petani).
3. Lokasi penelitian adalah di daerah irigasi Simo di Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan mendapatkan informasi data di bidang jaringan infrastruktur irigasi secara cepat, tepat, dan akurat.
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk perancangan dan evaluasi.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mencari data pokok tentang kondisi, fungsi, prioritas, anggaran, foto, skema jaringan.
2. Mengetahui pemahaman pengelola tentang jaringan irigasi.

Dengan melaksanakan survey identifikasi jaringan irigasi, inventarisasi dan penilaian aset infrastruktur irigasi untuk selanjutnya diproses dalam program analisis sistem dengan menggunakan komputer, sehingga menghasilkan keluaran informasi pengelolaan aset suatu daerah irigasi yang berupa data tabel dan peta/gambar yang saling berhubungan yang berfungsi sebagai alat bantu yang dapat diandalkan, transparan, terakuntabilitas, cepat, tepat dan terpadu.

Dengan adanya survey identifikasi ini diharapkan :

1. Tertib Administrasi.

Seluruh data/atribut asset tercatat dengan baik(*manageable*), penanganan simultan dalam satu periode, up to date dan pengelolaan data cepat.

2. Sebagai informasi eksekutif.

3. Kemudahan untuk pengambilan keputusan atas aset : untuk investasi, kepentingan utilisasi, dan penataan kawasan (*estate management*).

4. Pengelolaan data dan informasi yang lebih efektif dan efisien dimana sistem pelaporan dapat dilakukan setiap saat bergantung kebutuhan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk:

a) Dunia Pendidikan/Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai Inventarisasi dan Penilaian Aset Infrastruktur Irigasi dan program komputer ini disiapkan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan untuk perhitungan-perhitungannya.

b) Dunia di Bidang Pekerjaan Umum

Petugas/pengamat pengairan dapat memberikan informasi secara lebih akurat, cepat, dan menyeluruh kepada petani dan pihak lain sehingga tepat sekali dipergunakan pada saat dilakukan dialog dengan pihak lain untuk memutuskan alternatif tindakan operasional dan pemeliharaan irigasi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menginventarisir dan

mengevaluasi aset Infrastruktur Irigasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya .

**c) Pengelola Jaringan**

Diharapkan penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola irigasi , mengenai jaringan dan infrastruktur irigasi.

**1.6. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang melandasi masalah-masalah yang akan dibahas. Landasan teori ini diambil dari studi literatur.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penelitian itu sendiri mulai dari tahap awal pelaksanaan, survey jaringan (meliputi foto, kondisi fisik, dan peta dengan GPS), sampai pada tahap pengisian data dengan sistem informasi geografis (SIG), pengolahan data, dijelaskan pula metode penentuan sample, metode pengumpulan data dan metode analisis pengolahan data yang diperlukan.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang data umum responden, analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari kuesioner untuk memastikan apakah inventarisasi aset irigasi sangat diperlukan, selanjutnya dengan metode survey lapangan dan hasil survey tersebut dimasukkan dalam program SIT PMA sehingga menghasilkan data kesatuan yang valid.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang hasil pembahasan yang telah dilakukan dan kemudian diambil kesimpulannya, serta saran-saran penyusun atas permasalahan yang ada.